

didalamnya sekitar 10 detik pada *shot* Fandi. Penulis menggunakan *editing long take*, menyiratkan bahwa Fandi perlahan mulai menerima keadaan dirinya yang sekarang ketika ditinggal Jeremy.

Jika dilihat dari penjelasan diatas, secara *editing, shot/reverse-shot* dan *jump cut* hanya terjadi ketika Fandi bersama Jeremy dan terjadi saat sisi emosional Fandi sedang tinggi secara *depth*, terutama pada *scene 3, 4 dan 5* dan juga memiliki *duration scene* yang paling panjang untuk menggambarkan emosi yang tampak secara *verbal* karakter Fandi. Sedangkan, *long take* bisa terjadi di sepanjang film. Pada *editing long take*, penulis terapkan khusus untuk menekankan emosi Fandi saat sendirian dan bersama orang lain yang merupakan *footage non-verbal* (pada *scene 1, 2, 6, 6A, & 7*), yang mana dapat memperlihatkan emosi yang kuat dan kompleks dari karakter Fandi.

Pada editing *long take, duration scene* penulis terapkan tidak sepanjang seperti pada *scene 3, 4, 5*, namun *long take* ini berfungsi untuk memberi informasi atas emosi kompleks *non-verbal* Fandi (Balint *et al.*, 2022; Jenkins & Andrewes, 2012). Identifikasi *self-disclosure* atas karakter Fandi digunakan untuk dapat memahami proses *self-disclosure* Fandi secara bertahap dan mendalam, yang kemudian penulis kemas menjadi total durasi film mencapai 14 menit melalui *continuity editing* dengan teknik *shot/reverse shot, jump cut*, dan *long take* (tanpa *bumper* dan *film credit*).

## 5. KESIMPULAN

Dalam membangun dinamika karakter dapat diterapkan dengan *continuity editing shot/reverse-shot* dan *jump cut* dalam *footage komunikasi verbal* Fandi. *Long take* juga berperan untuk kebutuhan naratif dan emosi kompleks dari karakter Fandi pada *footage non-verbal*. Kemudian, identifikasi *self-disclosure* berfungsi sebagai instrumen yang merefleksikan naratif pada psikologis karakter, sebagaimana penulis sebagai editor berperan mengidentifikasi dinamika karakter Fandi melalui

*breadth*, intensitas *depth* pada hubungan, serta keputusan seberapa lama *duration* pada *scene* tersebut diterapkan.

*Shot/reverse shot, jump cut* dan *long take*—serta sensitivitas editor terhadap momen-momen *self-disclosure* karakter menjadi bagian tak terpisahkan dalam menciptakan narasi yang menyentuh dan autentik dalam membangun dinamika karakter Fandi yang sedang kehilangan sosok ayahnya Jeremy pada film *Tide of Memories* secara menyeluruh. Oleh karena itu, sensitivitas terhadap momen-momen *self-disclosure* atau pengungkapan diri menjadi bagian tak terpisahkan dalam menciptakan narasi yang menyentuh dan autentik.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bálint, K., Sukalla, F., & Rooney, B. (2022). *Personal relevance and state empathy with a character facilitates self-disclosure in film viewers*. *Frontiers*.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2020). *Film art: An introduction* (12th ed.). McGraw Hill Education.
- Bordwell, D., Thompson, K., Smith, J. (2024). *Film art: An introduction*. McGraw-Hill.
- Bowen, C. J. (2023). *Grammar of the edit* (4th ed.). Routledge.
- Brennan, K. G. & Pearlman, K. (2023). *Creating character in editing*. Routledge.
- DeHart, G., Sroufe, L. A., & Cooper, R. G. (2003). *Child development: Its nature and course* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Holt, J. (2020). *Intuition in creative film editing practice: Using phenomenology to explain editing as an embodied experience*. Taylor & Francis.